

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris (pertanian) oleh karena prioritas pembangunan hingga saat ini tetap diletakkan pada sektor pertanian. Pembangunan ini ditunjukkan untuk meningkatkan pendapatan, dan taraf hidup petani. Pertanian di Indonesia ada dua jenis yaitu dalam bidang perkebunan dan persawahan. Melalui pertanian yang maju diharapkan makin mampu meningkatkan mutu derajat pengolahan produksi serta pembangunan wilayah untuk memncapai tujuan pemerintah dalam melaksanakan konsep pertanian yang tangguh melalui teknologi baru sebagai kebijaksanaan pembangunan pertama di indonesia. Pada prinsipnya pertanian dengan teknologi baru memiliki sasaran baru untuk membangun pertanian yang efisien dan produktif dengan tingkat pendapatan rata-rata masyarakat.

Pembangunan pertanian ditujukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan masyarakat untuk berusaha. Pertanian sampai sekarang ini memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, demikian juga halnya dengan penyediaan pangan bagi seluruh penduduk selain dari pada itu pertanian juga merupakan andalan penyumbang devisa negara termasuk tanaman kopi. Tanaman kopi merupakan di Indonesia adalah salah satu bahan pangan dan unsur dagang yang mempunyai arti penting sebagai komoditi termasuk untuk diekspor.

Tanaman kopi merupakan tanaman yang tergolong mudah diusahakan dalam artian tidak terlalu cenderung, apalagi di Indonesia yang beriklim tropis sangat cocok untuk tanaman kopi tersebut. Oleh karena itu banyak masyarakat Indonesia yang menanam kopi sebagai sumber mata pencahariannya. Tetapi masih banyak juga masyarakat di Indonesia yang tidak tahu atau kurang mengerti tentang budidaya tanaman kopi dengan baik. Sumatera utara terkenal dengan daerah pertaniannya, dimana disetiap kabupaten tersebut terdiri dari beberapa jenis kegiatan pertanian seperti pertanian dibidang persawahan seperti padi dan untuk lahan kering adalah tanaman kopi. Salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang sumber mata pencahariannya adalah petani kopi adalah Kabupaten Dairi.

Bagi kabupaten Dairi sendiri, pertanian sampai saat ini masih merupakan tulang punggung perekonomian daerah baik sebagai penghasil nilai maupun sumber masyarakat. Sub sektor tanaman pada sektor pertaniannya berupa tanaman padi, tanaman kopi, tanaman cabe, tanaman jagung, tomat dan jenis sayur-sayuran. Bila dilihat dari banyak panennya tanaman kopi dan padi merupakan tanaman utama sebagai sumber mata pencaharian masyarakatnya.

Jenis tanaman kopi yang ada di Kabupaten Dairi adalah kopi robusta dan kopi ateng. Tetapi pada saat ini kopi robusta sudah jarang ditemukan di tanama oleh masyarakat, meskipun ada hanya digunakan untuk membuat kopi bubuk untuk di konsumsi sehari-hari dikarenakan kopi robusta itu pengelolaannya sangat sulit diperkirakan masyarakat dan memerlukan waktu yang lama dalam prosesnya untuk dapat diperjualkan sedangkan kopi ateng disamping pengelolaannya cepat umurnya juga tidak begitu lama dan cepat berbuah. Peralihan jenis tanaman dari

kopi robusta kekopi ateng di Kabupaten Dairi diperkirakan sekitar tahun 1996 dan sampai saat ini masyarakat masih mempertahankan tanaman kopi ateng tersebut sebagai tanaman di lahan masing-masing.

Masyarakat di Kabupaten Dairi dapat dikatakan sebagian besar memiliki kebun kopi dan tanaman kopi itu sebagai sumber penghasilan atau mata pencaharian. Hal ini dapat dilihat dari lahan-lahan penduduk dimana tanaman yang tumbuh disana adalah tumbuhan kopi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanaman kopi merupakan penghasilan yang dimiliki masyarakat untuk memenuhi kelangsungan hidupnya.

Pendapatan petani kopi di desa Hutamanik kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi tentu berbeda-beda, sehingga tingkat sosial ekonomi masyarakatnya juga akan berbeda pula. Hal ini disebabkan oleh luas lahan dan produksi kopi petani tersebut tidak sama. Petani yang memiliki lahan kopi yang luas tentu akan memperoleh hasil yang banyak. Jika hasil panen kopi banyak maka petani kopi akan mampu menghidupi keluarga dan memberikan pendidikan yang tinggi kepada anak-anaknya dan juga mengikuti segala kegiatan-kegiatan sosial yang ada didaerah tersebut seperti kegiatan mengikuti pesta masyarakat setempat (manggalar adat), ikut serta dalam kegiatan organisasi masyarakat (STM) dan juga kegiatan arisan. Tetapi petani yang mempunyai sedikit lahan tanaman kopinya tentu akan mempengaruhi kegiatan sosial didalam masyarakat tersebut. Namun pada kenyataanya dapat dilihat bahwa masyarakat yang mempunyai lahan sempit masih mampu memenuhi kehidupan sehari-hari dan juga mampu mengikuti kegiatan sosial yang ada di tengah masyarakat, hal ini dikarenakan

masyarakat mempunyai jenis tanaman lain yang ditanam untuk menambahi penghasilannya dalam pemenuhan kebutuhan. Misalnya menanam tanaman padi, cabe, jagung, dan sayur-sayuran. Walaupun tidak banyak hasilnya tetapi masih mampu untuk menambah dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

Harga pasar kopi akan mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat petani kopi di Sumbul khususnya di Desa Hutamanik Kabupaten Dairi, karena harga dari kopi tersebut sewaktu-waktu dapat berubah, dimana harga kopi sebelumnya sangat murah sehingga masyarakat menjadi resah dan tidak mengurus kebun kopi tersebut sehingga masyarakat melakukan peralihan tanaman yaitu dari tanaman kopi menjadi tanaman jeruk dan coklat. Akan tetapi peralihan tersebut dilakukan hanya beberapa orang petani saja. Namun sebagian besar petani tetap mempertahankan tanaman kopi tersebut. Pada saat ini harga dari kopi sudah tinggi dipasaran, sehingga masyarakat mempunyai kesempatan untuk mengelola dan merawat kembali tanaman kopi tersebut.

Masyarakat Sumbul khususnya di desa Hutamanik Kabupaten Dairi pada umumnya masyarakat rata-rata bermata pencaharian dari tanaman kopi, bahkan hampir 100 % penduduknya memiliki kebun kopi yang luasnya beragam dan menjadi pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di Desa Hutamanik. Melihat kenyataan tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang '**Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Kopi Di Desa Hutamanik Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi**'.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi geografis yang tidak hanya cocok untuk tanaman agribisnis lainnya di desa Hutamanik kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.
2. Kondisi harga pasar kopi di desa Hutamanik kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi
3. Keadaan sosial (pendidikan, pendapatan, kondisi rumah dan kondisi masyarakat dan kegiatan sosial lainnya) petani kopi di desa Hutamanik kecamatan Sumbul kabupaten Dairi
4. Keadaan ekonomi petani kopi setelah adanya penurunan harga penjualan hasil tanaman di desa Hutamanik kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana karakteristik petani kopi di desa Hutamanik kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani kopi di desa Hutamanik kecamatan Sumbul Kab. Dairi?
3. Bagaimana persepsi petani kopi tentang upaya-upaya pengembangan pertanian kopi di desa Hutamanik kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik petani kopi di desa Hutamanik kecamatan Sumbul kabupaten Dairi.
2. Untuk menggambarkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat petani kopi di desa Hutamanik kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.
3. Untuk mengetahui persepsi petani tentang upaya-upaya pengembangan pertanian kopi di desa Hutamanik kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi akademik, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmu dan rujukan bagi ilmu Antropologi/Sosiologi khususnya tentang pengaruh perubahan jenis tanaman terhadap keadaan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Sumbul Kabupaten Dairi.
2. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan menjadi acuan untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik kedepannya.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah informassi tentang pertanian kopi untuk memeperbaiki keadaan ekonomi masyarakat

